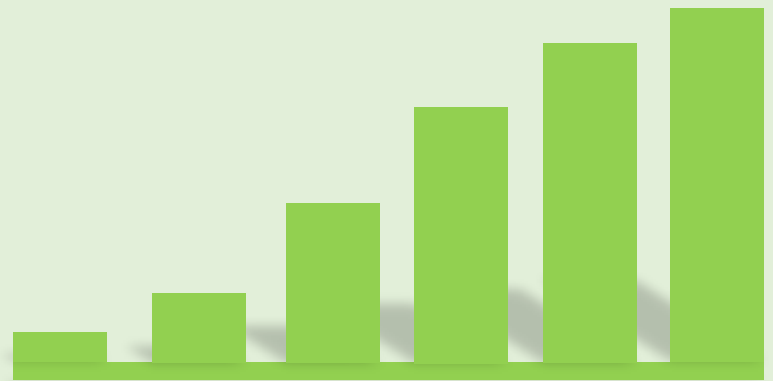




PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2022

**DINAS KETAHANAN PANGAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN
PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2022



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Maksud Dan Tujuan	5
1.3 Tugas Dan Fungsi	6
1.4 Struktur Organisasi	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Pengukuran Kinerja Organisasi	13
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	78
BAB IV PENUTUP	100
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Balangan menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2022.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 dan analisisnya, walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan pada umumnya.



Balangan, Februari 2023

**Kepala Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Balangan**



**Ir. TUHALUS, MP
NIP. 19680323 199403 1 009**

RINGKASAN EKSEKUTIF


Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 02 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Balangan Nomor 107 Tahun 2021 pasal 20 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan mempunyai tugas Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan Melaksanakan tugas pembantuan dibidang ketahanan pangan, pertanian dan perikanan. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 diatas, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal 20 diantaranya :

- a. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang :
- b. Penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian;
- c. Penyelenggaraan ketahanan pangan;
- d. Penanganan kerawanan pangan;
- e. Keamanan pangan;
- f. Sarana pertanian;

- g. Prasarana pertanian;
- h. Kesehatan hewan;
- i. Kesehatan masyarakat veteriner;
- j. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;
- k. Perikanan tangkap; dan
- l. Perikanan budidaya.
- m. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2022 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan terdapat 1 (satu) tujuan dan terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (indikator) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2022.

Sedangkan untuk menjawab 1 (dua) indikator tujuan dari visi Pemerintah Kabupaten Balangan yakni kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB tahun 2022 yang menjadi target sebesar 12.89% dan berdasarkan data yang sudah Rilis dari BPS angka PDRB Tahun 2022 sebesar 7,54%. Untuk sektor pertanian secara umum dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan meskipun tidak signifikan. Namun penurunan yang sangat signifikan terjadi pada Tahun 2022 ini, hal ini disebabkan oleh penurunan angka produksi Tanaman Pangan terutama padi sawah



yang sangat besar pengaruhnya. hal ini diakibatkan oleh laju alih fungsi lahan diantaranya kawasan pertambangan (Paringin, Juai, Awayan), kawasan kehutanan (luas lahan sawah yang masuk menjadi kawasan hutan lindung), kawasan perkotaan Paringin dan kawasan perkotaan Batumandi dll. Angka Luas Baku Sawah yang pada Tahun 2022 hanya seluas 8874,21 Ha berdasarkan data Updating LBS Tahun 2021. Sehingga Produksi Tanaman pangan terutama padi sawah jauh berkurang walaupun angka produktifitas padi sawah meningkat. Capaian tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD adalah sebesar 56,31% pada Tahun kedua RPJMD 2021-2026.

Keberhasilan pencapaian berbagai indicator kinerja di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan merupakan hasil kerjasama segenap jajaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas OPD, perbankan, serta peran aktif petani, pekebun, dan peternak dikabupaten Balangan sebagai pelaku utama pembangunan pertanian. Kerjasama dan sinegritas seluruh pihak pelaku pembangunan pertanian sangat diharapkan bagi keberlangsungan dan keberhasilan pembangunan pertanian di Kabupaten Balangan. Untuk tahun 2022, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance dan clean governance.

BAB I

PENDAHULUAN


1.1. Latar Belakang

Latar belakang penyusunan Laporan Kinerja (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2022 adalah adanya keinginan yang kuat dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan untuk mewujudkan Good governance. Perwujudan Good governance ini diimplementasikan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam tiga pilar tata pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, partisipasi, dan transparansi.

Dasar hukum dalam pembuatan SAKIP berdasarkan Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara, Undang-Undang nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan tanggung jawab dan pengelolaan keuangan negara, Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2022.



Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.


1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 02 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Balangan Nomor 107 Tahun 2021 paragraf 14 pasal 20 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, mempunyai tugas yaitu :

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah; dan
- b. Melaksanakan tugas pembantuan dibidang ketahanan pangan, pertanian dan perikanan

Sesuai dengan ayat 2 (dua) pada tugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, mempunyai fungsi yaitu :

- A. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang :
 1. Penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian;
 2. Penyelenggaraan ketahanan pangan;
 3. Penanganan kerawanan pangan;
 4. Keamanan pangan;

- 
5. Sarana pertanian;
 6. Prasarana pertanian;
 7. Kesehatan hewan;
 8. Kesehatan masyarakat veteriner;
 9. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;
 10. Perikanan tangkap; dan
 11. Perikanan budidaya.


B. Pelaksanaan administrasi dinas; dan

C. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

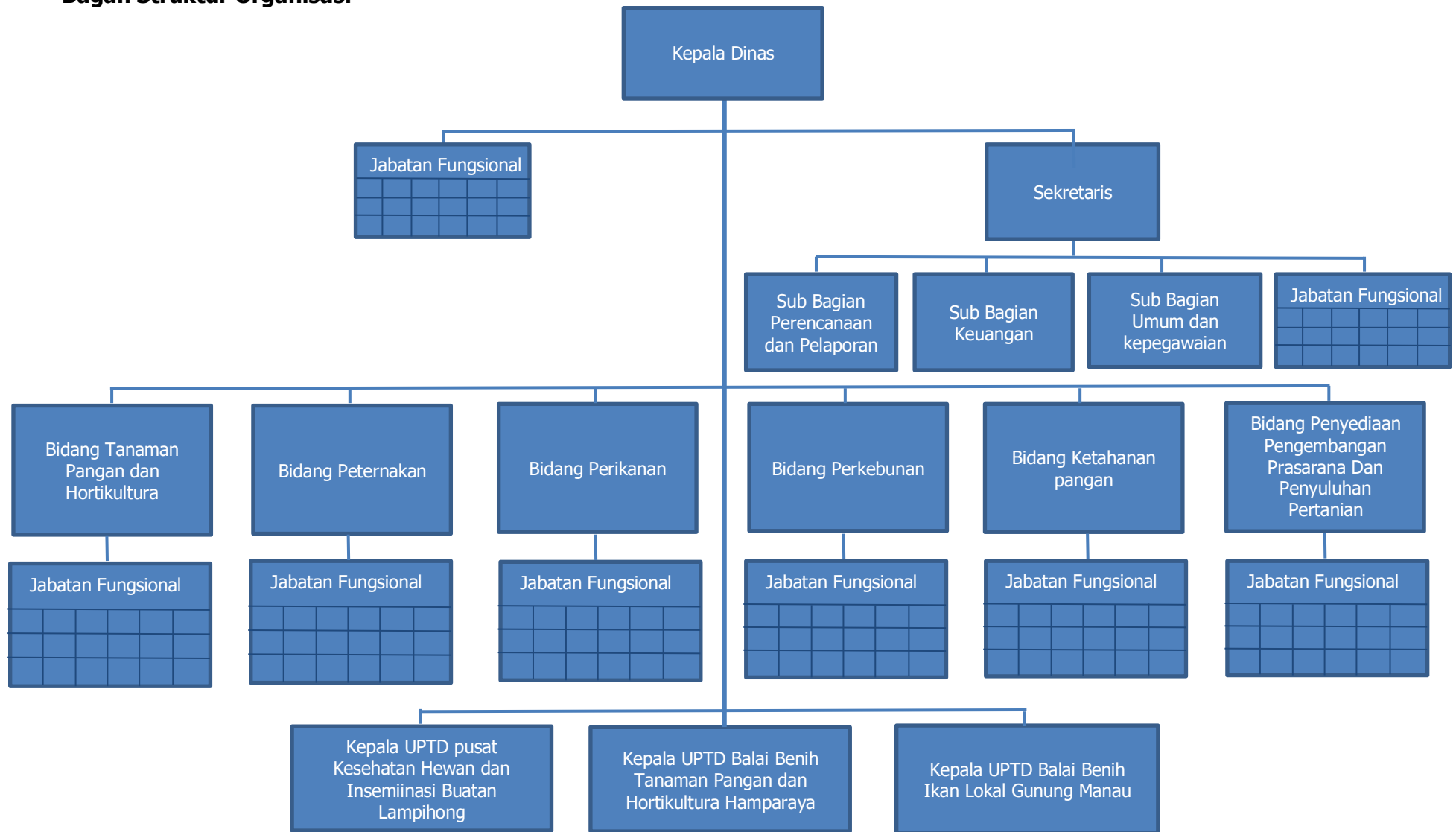
1.4 Struktur Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terorganisasi dalam struktural jabatan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
 - b. Sub Bagian Keuangan; dan
 - c. Sub Bagian Umum dan kepegawaian;
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
4. Bidang Peternakan;

- 
5. Bidang Perikanan;
 6. Bidang Perkebunan;
 7. Bidang Ketahanan Pangan;
 8. Bidang Penyediaan Pengembangan Prasarana Dan Penyuluhan Pertanian;
 9. UPTD; dan
 10. Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi



1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi dan peran strategis Kementerian PANRB.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional dan renja tahun 2022 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2022, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2021 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2021 – 2026. Untuk menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2022 atau tahun kedua dari Renstra.

2.1 PERENCANAAN KINERJA SKPD

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis untuk Tahun 2021 – 2026

Sasaran	Indikator	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan (%)	12,64	12,89	13,14	13,39	13,64	13,89

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan (%)	12,89

C. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022

Program	Anggaran (Rp)
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	962.256.050
Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	4.392.811.300
Program Penanganan Keamanan Pangan	250.222.800
Program Pengawasan Keamanan Pangan	82.254.700
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	16.436.396.870
Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	103.825.000
Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	337.912.950
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	25.755.942.172
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	34.634.210.640
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	33.592.079.310
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	935.497.375
Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	646.284.100
Program Penyuluhan Pertanian	2.454.745.750
JUMLAH	120.584.439.017

Matriks Perencanaan Kinerja Tahun 2021 –2026
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Tujuan : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	12,64	12,89	13,14	13,39	13,64	13,89
Sasaran strategis 1: Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi sektor Pertanian	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4
Sasaran strategis 2: Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	10	11	11	11	11	11
Sasaran strategis 3: Meningkatnya Skor PPH Konsumsi dan Ketersediaan	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
	Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya, membandingkan antara realisasi kinerja dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.

Predikat capaian penilaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala nilai peringkat kinerja sebagai berikut :

Skala Nilai Peringkat Kinerja
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022

Interval Nilai Capaian Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Capaian	Kategori
I	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
II	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
III	$66\% \leq 75\%$	Sedang
IV	$51\% \leq 65\%$	Rendah
V	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

3.1 Pengukuran Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja SKPD Tahun 2022

Untuk pengukuran kinerja tahun SKPD Tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan hanya memiliki 1 sasaran, yaitu : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan (%)	12.89	7,54	92.86	Sangat Tinggi

Penjelasan :

Data Realisasi kontribusi PDRB sektor pertanian dan perikanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2022 menggunakan data resmi dari BPS yang rilis pada tanggal 28 Februari 2022. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan mempunyai IKU dan Indikator Kinerja yang terdapat 1 (satu) sasaran dalam RPJMD Kabupaten Balangan yang diemban Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan yaitu Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dengan 1 (satu) indikator kinerja utama. Dalam perencanaan program kerja tahun 2022, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan secara keseluruhan telah menetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan. Kelompok indikator input terdiri dari besarnya dana yang digunakan untuk membiayai suatu kegiatan dihitung dengan satuan rupiah. Sedangkan indikator output merupakan hasil yang langsung diperoleh ketika kegiatan selesai

dilaksanakan, jenisnya bervariasi tergantung pada jenis kegiatannya.

Indikator outcome merupakan indikator yang terbentuk karena adanya output, yang bisa berupa pemanfaatan output yang dapat diukur dalam jangka pendek (intermediate outcome). Untuk menilai atau mengukur capaian kinerja, menggunakan tolok ukur indikator sasaran yang melekat pada kegiatan

b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan (%)	12,64	11.53	12.89	7.54

Penjelasan

Data Realisasi kontribusi PDRB sektor pertanian dan perikanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2022 menggunakan data resmi dari BPS yang rilis pada tanggal 28 Februari 2022. Dengan target yang meningkat dari target Tahun 2021 yang hanya 12,64 menjadi 12,89 pada Tahun 2022 dan realisasi dan capaian kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 turun secara Signifikan.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Tahun 2022		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Target	Realisasi		
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi PDRB Sektor pertanian, Perkebunan, dan Perikanan (%)	12.89	7.54	13.89	56.31

2. Pengukuran Kinerja Kepala SKPD Tahun 2022

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun 2022 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada seluruh sasaran strategis. Kinerja tahun 2022 merupakan kinerja tahun kedua Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan 2021 – 2026. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar **99,23%** yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2022 adalah sebagai berikut :

Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian					
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1.	Persentase Peningkatan Produksi sektor Pertanian	1,4%	1.35	96.61	Sangat Tinggi

		Strategis 2 : Meningkatnya Produksi Perikanan			
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
2.	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	11%	11.0003	100.03	Sangat Tinggi
		Strategis 3 : Meningkatnya Skor PPH Konsumsi dan PPH Ketersediaan			
No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
3.	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	0,11%	0.108	98.34	Sangat Tinggi
	Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	0,11%	0.112	101.95	Sangat Tinggi

3.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022

a. Kepala Dinas

Terdapat 3 (tiga) sasaran strategis kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan yaitu:

1. Meningkatnya Produksi Pertanian
2. Meningkatnya Produksi Perikanan
3. Meningkatnya Skor PPH Konsumsi dan Skor PPH Ketersediaan

1. Perbandingan realisasi dengan target

Analisa capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dimana Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator dengan target yang akan dicapai setiap tahunnya. Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan. Adapun capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Katagori
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi sektor Pertanian	1.4	1.35	96.61	Sangat Tinggi
Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	11	11.0003	100.03	Sangat Tinggi
Meningkatnya Skor PPH Konsumsi dan Ketersediaan	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	0,11	0.108	98.34	Sangat Tinggi
	Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	0,11	0.112	101.95	Sangat Tinggi
Rata – Rata Capaian				99.23	Sangat Tinggi

Penjelasan

Angka capaian Persentase Peningkatan Produksi sektor Pertanian dihitung berdasarkan jumlah realisasi dari produksi tanaman pangan, produksi hortikultura, produksi daging, produksi perkebunan dibagi angka target total produksi, Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan dihitung berdasarkan angka realisasi dibagi angka target, Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan dihitung berdasarkan skor angka realisasi dibagi angka target. Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi dihitung berdasarkan skor angka realisasi dibagi angka target.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi sektor Pertanian	1,4 %	1.46 %	1.4 %	1.35 %
Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	10 %	9.80 %	11 %	11.0003 %
Meningkatnya Skor PPH Konsumsi dan Ketersediaan	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	0,11 %	0.1059 %	0,11 %	0.108 %
	Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	0,11 %	0.109 %	0,11 %	0.112 %


Penjelasan

Sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Balangan di Tahun 2022 adalah tiga sasaran strategis, yang pertama Meningkatnya produksi pertanian dengan indikator sasaran adalah persentase peningkatan produksi pertanian, Yang kedua Meningkatnya produksi perikanan dengan indikator kinerja persentase peningkatan produksi perikanan dan yang ketiga adalah meningkatnya skor pph Ketersediaan dan PPh konsumsi dengan indikator kinerja persentase peningkatan skor pph konsumsi dan persentase peningkatan skor pph ketersediaan

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi sektor Pertanian	1.46 %	1.35 %	8.40 %	33.47
Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	9.80 %	11.0003 %	66 %	31.52
Meningkatnya Skor PPH Konsumsi dan Ketersediaan	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	0.1059 %	0.108 %	0.66 %	32.44
	Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	0.109 %	0.112 %	0.66 %	33.51


Penjelasan



Data diambil dari bidang TPH, Bidang Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Perikanan dan Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2022. Untuk capaian sampai dengan tahun 2022, target terhadap Renstra SKPD di Tahun kedua rata-rata untuk sasaran strategis SKPD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah sebesar 32,73% dari target 100% capaian. Diharapkan pada tahun terakhir Renstra Yaitu Tahun 2026 target Sasaran Strategis SKPD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat tercapai.

3.2 Analisis Capaian Kinerja


Sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Balangan di Tahun 2022 adalah tiga sasaran strategis, yang pertama Meningkatnya produksi pertanian dengan indikator sasaran adalah persentase peningkatan produksi pertanian, Yang kedua Meningkatnya produksi perikanan dengan indikator kinerja persentase peningkatan produksi perikanan dan yang ketiga adalah meningkatnya skor pph Ketersediaan dan PPh konsumsi dengan indikator kinerja persentase peningkatan skor pph konsumsi dan persentase peningkatan skor pph ketersediaan. Target sasaran strategis yang pertama adalah 1,4% dan realisasi Tahun 2022 adalah sebesar 1,33% sehingga capaian sebesar 95,34%. Target sasaran strategis persentase peningkatan produksi perikanan adalah 11% dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar 9,83% dengan capaian 89,36%. Target sasaran strategis yang ketiga adalah persentase peningkatan skor pph ketersediaan sebesar 0,11% dengan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 0,108% dan capaian sebesar 98,34% , dan untuk target pph Konsumsi pada tahun 2022 adalah sebesar 0,11%



dengan realisasi sebesar 0,112% dan capaian sebesar 101,95%.

Untuk realisasi dan capaian sasaran strategis Tahun 2022 yang pertama adalah meningkatnya produksi pertanian dengan indikator sasaran persentase peningkatan produksi pertanian dibanding tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,12%, dimana realisasi tahun 2021 sebesar 1,46% dan realisasi tahun 2022 sebesar 1,33%. Dan untuk sasaran strategis yang kedua yaitu meningkatnya produksi perikanan dengan target indikator sasaran strategis adalah persentase peningkatan produksi perikanan pada Tahun 2022 realisasinya mengalami peningkatan 0,03% dibanding realisasi tahun 2021, begitu pula dengan angka capaian tahun 2022 mengalami kenaikan 0.30% dibanding realisasi tahun 2021. walaupun secara pencapain target untuk realisasi tahun 2022 tidak tercapai 10,64%. Sedangkan untuk realisasi sasaran startegis yang ketiga yaitu persentase peningkatan skor pph ketersediaan mengalami penurunan sebesar 0,002% dibanding tahun 2021 dan angka capaian mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 sebesar 2.03%, dan untuk realisasi persentase peningkatan skor pph konsumsi mengalami peningkatan 0,003% dibanding tahun 2021. begitu pula dengan capaian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,86% dibanding tahun 2022.


Sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Balangan di Tahun 2022 yang pertama Meningkatnya produksi pertanian dengan indikator sasaran adalah persentase peningkatan produksi pertanian dengan realisasi 1,33% dan capaian 95,34%. angka produksi yang digunakan sebagai perhitungan adalah untuk tanaman pangan komoditas padi, baik padi sawah maupun padi gogo, untuk produksi hortikultura diambil data realisasi dari angka



produksi buah-buahan, produksi sayur-sayuran dan produksi obat-obatan. Untuk sektor perkebunan angka produksi diambil dari produksi karet. Sektor peternakan angka produksi yang digunakan adalah produksi daging baik sapi, kambing, itik, dan ayam.

Pada sektor tanaman pangan produksi padi di tahun 2021 sebesar 204.619,53 Ton dan pada Tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 85.770,04 Ton di Tahun 2022. selisih angka penurunan sebesar 118.849,49 Ton. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan angka luas baku sawah yang semula luas tanam dan luas panen padi tahun 2021 seluas 39.075 Ha, di Tahun 2022 mengalami penurunan 21,731 Ha hanya menjadi 17.344 Ha. penurunan luas baku lahan sawah tersebut terjadi karena adanya alih fungsi lahan yang cukup besar ke sektor pertambangan. Walaupun secara angka produktifitas mengalami peningkatan dibanding tahun 2021.


Pada sektor Hortikultura di tahun 2022 terjadi realisasi kenaikan produksi sayur-sayuan dibanding 2021 sebesar 7.915,60 Ton dimana produksi tahun 2021 sebesar 25.976,65 Ton menjadi 33.892,25 Ton di tahun 2022 hal tersebut disebabkan adanya kenaikan produksi sayur terutama Bayam, Buncis, Cabe rawit, Timun, Jamur, Tomat dan Terong. Hal tersebut disebabkan adanya bantuan untuk pembangunan rumah jamur, pengadaan benih cabe rawit, tomat dll. Cabe rawit sebagai salah satu komoditas pengendali inflasi sehingga banyak bantuan yang disalurkan untuk cabe rawit. Produksi Buah-buahan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 175.922.45 Ton dibanding tahun 2021. Dimana produksi buah-buahan tahun 2021 adalah sebesar 298.070 Ton sedangkan produksi buah-buahan tahun 2022 hanya sebesar 122.147.55



Ton. Komoditas yang jauh mengalami penurunan adalah Cempedak dan pisang hal tersebut dikarenakan kondisi alam berupa cuaca yang tidak mendukung untuk cempedak dan pisang memproduksi secara maksimal. Padahal 2 komoditi tersebut itulah yang merupakan unggulan produksi Kabupaten Balangan. Untuk produksi obat-obatan mengalami peningkatan sebesar 153 kwintal. dimana tahun 2021 produksi obat-obatan sebesar 326 kwintal meningkat di tahun 2022 menjadi 479 kwintal di Tahun 2022. Namun secara keseluruhan produksi hortikultura yang terdiri dari Sayur-sayuran, buah-buahan dan obata-obatan mengalami penurunan.

Pada sektor Perkebunan yang menjadi komoditas utama adalah karet. Karet pada Tahun 2021 memproduksi sebesar 29.091 Ton sedangkan pada Tahun 2022 produksi karet di Kabupaten Balangan sebesar 24.375 Ton sehingga terjadi penurunan produksi sebesar 4.716 Ton. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan produktivitas karet di Tahun 2022 hanya sebesar 850 Ton/Ha yang pada tahun 2021 adalah sebesar 1102 Ton/Ha. Hal tersebut dikarenakan karena adanya serangan penyakit gugur daun pada tanaman karet yang menyebabkan produktifitas menurun sehingga produksi pun menjadi turun.

Pada Sektor peternakan yang menjadi komoditas utama adalah produksi daging baik daging sapi, kerbau, kambing, itik dan ayam. Pada tahun 2022 produksi daging sebanyak 1.333.269 Ton jauh mengalami penurunan dibanding tahun 2021 sebesar 1.980.124 Ton. Hal tersebut dikarenakan pada Tahun 2022 terjadi pandemi penyakit pada Sapi dan kambing yaitu PMK (Penyakit Mulut dan Kaki) sehingga dilakukan pembatasan untuk ternak yang masuk ke Kabupaten Balangan yang pada




Tahun 2022 masih berzona Hijau. Jadi produksi daging terbatas pada ternak yang sudah ada di Kabupaten Balangan.

Realisasi Persentase peningkatan produksi perikanan mengalami peningkatan sebesar 0,03% dibanding tahun 2021, begitupula dengan persentase capaian mengalami peningkatan 0,000030% dibanding 2021. Untuk target produksi perikanan tingkat capaian adalah sebesar 11,000003%. Hal ini sebanding dengan anggaran Tahun 2022 yang diterima oleh bidang peternakan untuk membiayai sarana dan prasarana perikanan. Hal tersebut disebabkan pelaksanaan pengadaan baik keramba ikan, kolam ikan maupun bioflok yang dilaksanakan sehingga ada peningkatan produksi dan diharapkan pada Tahun 2023, produksi budidaya perikanan lebih maksimal.

Realisasi skor pph ketersediaan dan pph konsumsi dibanding Tahun 2021 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,002% dan 0,003% dibanding Tahun 2022. Begitu pula capaian pph ketersediaan dan capaian pph konsumsi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,03% dan 2,86%. Namun secara target pph Ketersediaan hanya 98,34% dan pph konsumsi melebihi target 101,95%. Tidak tercapainya target pph ketersediaan di Tahun 2022.


a) Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja Tahun 2022 :

1. Peningkatan Produktifitas pada sektor tanaman pangan dan hortikultura;
2. Adanya support anggaran untuk sarana pertanian yang menunjang peningkatan produktifitas
3. Pemasukan ternak per tahun 400 ekor, meningkatkan angka kelahiran sampai 14 persen pertahun,

- 
4. Menekan angka kematian sampai 0,2 persen pertahun;
 5. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan dan menekan penyebaran penyakit ternak menular;
 6. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat peternak tentang penyakit menular ternak;
 7. Menambah kelompok-kelompok peternak pertahun 5-6 kelompok;
 8. Mengembangkan IB dan Kawin alam;
 9. Menambah mengembangkan sapi potong penggemukan 3-4 kelompok;
 10. Kebutuhan bahan baku karet masih tinggi baik pabrik skala lokal, nasional dan dunia, dan perkebunan karet merupakan kegiatan perkebunan utama bagi petani di Balangan sehingga petani selalu melakukan usaha pengolahan dan penjualan hasil kebun karet

b) Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja Tahun 2022 :

- ✓ Pengurangan Luas Baku Lahan Sawah;
- ✓ Support anggaran terfokus pada prasarana pertanian;
- ✓ Pola budidaya yang hanya mengandalkan musim tanam;
- ✓ Tata kelola air yang kurang baik untuk irigasi persawahan;
- ✓ Adanya penyakit gugur pada tanaman karet selama tahun 2022 yg cukup parah;
- ✓ Adanya pandemi penyakit PMK pada ternak sehingga mengurangi produksi daging di Kab. Balangan, sehingga



terjadinya larangan masuk keluarnya ternak dari daerah-daerah sumber bibit kebeberapa daerah yg berdampak mengakibatkan kurangnya produksi daging rendah dan btdk mencapai target;

- ✓ Akibat terjadinya wabah PMK menyeluruh di semua daerah, sehingga gagalnya pengadaan ternak di tahun 2022 dgn harapan agar wabah PMK tidak menyebar dan terinfeksi di wilayah kab. Balangan dgn kasus PMK, sehingga sulitnya ternak didapat.
- ✓ Terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan gagalnya lelang untuk pengadaan barang dan jasa.
- ✓ Daya Beli Masyarakat Menurun
- ✓ Pola Hidup masyarakat Berubah diakibatkan pandemi covid19
- ✓ Produksi Pangan Menurun Mengakibatkan Ketersediaan Pangan masyarakat Menurun
- ✓ Terganggunya distribusi pangan akibat penerapan PSBB, PPKM dan penutupan wilayah secara terbatas
- ✓ Belum Optimalnya Produksi Pangan dan Hortikultura
- ✓ Menurunnya Daya Dukung Sumber Daya lahan dan Air Serta dampak Perubahan Iklim
- ✓ Rendahnya Daya Saing Produk-produk Pertanian

- ✓ Lemahnya Kemampuan Akses Petani Terhadap Teknologi
- ✓ Rendahnya terhadap Petani dalam Upaya Peningkatan kesejahteraan Petani
- ✓ Belum Optimalnya Kelembagaan Penyuluh Pertanian
- ✓ Tingginya inflasi daerah

c) Rencana Tindak Lanjut

- ✓ Mematangkan proses perencanaan kegiatan dimasing masing bidang;
- ✓ Menyamakan persepsi dalam pencapaian target kinerja sesuai Renstra SKPD
- ✓ Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait

d). Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian Kinerja Sasaran Startegis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada Tahun 2022 sebesar 99,23% dengan Capaian realisasi keuangan sebesar 88,26% dengan efisiensi sebesar 10,97%

e). Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pernyataan kinerja


Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja


Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2021 yang



mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, dengan kegiatan :
 - a. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian
2. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan kegiatan:
 - a. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - b. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota
 - c. Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi
 - d. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
3. Program Pengawasan Keamanan Pangan, dengan kegiatan :
 - a. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan kegiatan:
 - a. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
 - b. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
5. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan, dengan kegiatan:

- 
- a. Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air
 - 6. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - a. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
 - b. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/ Kota
 - 7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 8. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

- 
- b. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan MikroOrganisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 - c. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - d. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
9. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- a. Pembangunan Prasarana Pertanian
 - b. Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota
10. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- a. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - b. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - c. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

11. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana



Pertanian

- a. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
Kabupaten/Kota

12. Program Penyuluhan Pertanian

- a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

b. Sekretaris

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP SKPD	71	69.96*	98.54

Penjelasan

Untuk nilai realisasi nilai sakip belum ada data sehingga menunggu APIP melaksanakan reuiu terhadap SAKIP SKPD. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah serta peraturan presiden no 29 tahun 2014 tentang system akuntabilitas kinerja isntansi pemerintah. Sesuai dengan pedoman evaluasi implementasi SAKIP sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birokrasi RI no. 12 Tahun 2015 serta standar yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Inter Pemerintah Indonesia (AAIPI).

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP SKPD	70	69,96	71	69,96

Penjelasan

Data Realiasasi sementara masih memakai realisasi tahun 2021, untuk realisasi Tahun 2022 menunggu hasil penilaian dari Inspektorat Kabupaten Balangan

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP SKPD	69,96	69,96	75	93.28

Penjelasan

Data realisasi 2022 adalah data sangat sementara

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a. Upaya-upaya yang telah dilakukan

- ✓ Berkoordinasi dengan bidang organisasi Sekretariat Daerah dan Bappedalitbang Kabupaten Balangan
- ✓ Merumuskan ukuran dan target tujuan/ sasaran pada Renstra agar lebih spesifik
- ✓ Melakukan Review Renstra dengan merumuskna target tujuan yang lebih spesifik untuk Renstra Perubahan selanjutnya

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- ✓ Dalam penyusunan laporan akhir untuk menghitung realisasi sulit dikarenakan adanya mutasi pegawai yang melaksanakan kegiatan.
- ✓ Masing – masing SDM ASN yang menjabat sebagai JF sulit untuk diminta pelaporan kinerja.

- ✓ Kurangnya tanggung jawab terhadap pencapaian kinerja oleh ASN yang menjabat sebagai Jabatan Fungsional yang menganggap tugas dan fungsi mereka adalah JF tidak bertanggungjawab untuk pencapaian kinerja Sub koordinator.
- ✓ Adanya penggabungan Dinas yang menyebabkan bertambahnya dinas yang harus dijabarkan kedalam laporan
- ✓ Kurangnya informasi dalam penyusunan LKIP yang baik.

c. Rencana Tindak Lanjut

- ✓ Menambah SDM ASN untuk bidang Perencanaan, dikarenakan karena SDM ASN Pada Sub Bag Perencanaan hanya dengan bantuan 1 orang pelaksana.
- ✓ Meningkatkan skill dan keterampilan SDM SKPD

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Realisasi capaian kinerja masih menggunakan angka penilaian Tahun 2021 sehingga analisis efisiensi masih sementara yaitu sebesar 93,28% dengan realisasi keuangan sebesar 88,26% sehingga nilai efisiensi adalah 5,02%.

6. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan

kegiatan :

- a. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
- e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

c. Kasubag Umum dan Kepegawaian

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Merencanakan dan Mengadakan Saran dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	Dokumentasi pelayanan surat menyurat	12 Bln	12 Bln	100
Menyusun Data Kepegawaian, valuasi, Serta Administrasi Kepegawaian dan Aset	Jumlah pegawai yang administrasi kepegawaian ya dilayani secara tertib	122 Org	122 Org	100
	Jumlah asset yang tercatat	8.225 Aset	8.226 Aset	100
Menyediakan kelengkapan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah pakaian harian tertentu yang	226 Buah	226 Buah	100

	tersedia			
Mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah bimtek yang diikuti	21 Org	21 Org	100
Rata – Rata Capaian				100

Penjelasan

Data diambil dari realisasi pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian tahun 2022.

Umumnya setiap kenerja sub bagian umum dan kepegawaian bersifat rutin dan satuannya adalah bulan. Untuk realisasi 100%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran	Dokumentasi pelayanan surat menyurat	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
	Jumlah dokumen terkait sarana dan prasarana	4 Dokumen	4 Dokumen	-	-

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Menyusun Data Kepegawaian, valuasi, Serta Administrasi Kepegawaian dan Aset	Jumlah pegawai yang administrasi kepegawaian dilayani secara tertib	106 Orang	106 Orang	122 Org	122 Org
	Jumlah asset yang tercatat	8800 Asset	8800 Asset	8.225 Aset	8.226 Aset
Menyediakan kelengkapan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah pakaian harian tertentu yang tersedia	-	-	226 Buah	226 Buah
Mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah bimtek yang diikuti	-	-	21 Org	21 Org

Penjelasan

Data diambil dari realisasi pada Sub Bagian Umpeg tahun 2022. Umumnya setiap kenerja sub bagian umum dan kepegawaian bersifat rutin dan satuannya adalah bulan.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra.

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra
		Tahun 2021	Tahun 2022		

					(%)
Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana Serta Administrasi Perkantoran.	Dokumenasi pelayanan surat menyurat	12 Bln	12 Bln	75 Bln	32
Menyediakan kelengkapan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah pakaian harian tertentu yang tersedia	-	226 Buah	2.460 Buah	9.19
Mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah bimtek yang diikuti	-	21 Ok	75 Ok	28

Penjelasan

Data diambil dari realisasi pada Sub Bagian Umpeg tahun 2022. Umumnya setiap kinerja sub bagian umum dan kepegawaian bersifat rutin dan satuannya adalah bulan.

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a. Upaya-upaya yang telah dilakukan

Menyimpan dan mengarsipkan semua dokumen baik data asset, data

pegawai, surat menyurat untuk diarsipkan

d. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

kurangnya tenaga ASN untuk pencatatan dan entry aset

e. Rencana Tindak Lanjut

- memperbaiki dan membenahi semua dokumen

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian Kinerja Tahun 2022 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah sebesar 100% dan Capaian Realisasi keuangan Tahun 2022 sebesar 79,72% dan nilai efisiensi adalah sebesar 20,28%

6. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian kinerja

Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d) Administrasi Umum Perangkat Daerah

- e) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- f) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- g) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

d. Esselon IV (Kasubbag Perencanaan Dan Pelaporan)

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya perencanaan dan penyusunan laporan kinerja	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi perangkat daerah yang baik	15 Dokumen	15 Dokumen	100

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung berdasarkan dokumen yang dibuat pada Sub bagian Perencanaan dan pelaporan. Capaian Kinerja Tahun 2022 adalah 100% dengan realisasi 15 Dokumen perencanaan dan penganggaran yang di buat pada Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tersusunnya perencanaan dan penyusunan laporan kinerja	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi perangkat	11 Dokumen	11 Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen

	daerah yang baik				
--	------------------	--	--	--	--

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung berdasarkan dokumen yang dibuat pada Subbag Perencanaan dan pelaporan. Target dan Realisasi pada Tahun 2022 lebih besar di banding Tahun 2021 dengan tingkat capaian 100% sama dengan capaian yang diperoleh pada Tahun 2021.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Tersusunnya perencanaan dan penyusunan laporan kinerja	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi perangkat daerah yang baik	11 Dok	15 Dok	62 Dok	41,39%

Penjelasan

Data Realisasi Berdasarkan dokumen yang sudah di buat pada Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan selama Tahun 2022. Data Capaian sampai dengan Tahun 2022 terhadap target akhir periode Renstra 2021-2026 sudah mencapai 41,39% dengan realisasi sampai dengan Tahun 2022 adalah 26 Dokumen dari

Target 62 Dokumen.

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a. Upaya-upaya yang telah dilakukan

- ✓ Meningkatkan koordinasi baik tingkat SKPD maupaun antar SKPD.
- ✓ Mengikuti pelatihan dan BIMTEK
- ✓ Memperkuat komunikasi dengan bidang-bidang teknis yang merupakan sumber utama untuk data dukung dari laporan yang disusun.

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- ✓ Terbatasnya SDM pada Sub bagian Perencanaan dan pelaporan
- ✓ Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan penyusunan laporan
- ✓ Kurangnya Kerjasama bidang teknis tertentu dalam mendapatkan data di dalam SKPD
- ✓ Kurangnya pemahaman dari Jabatan Fungsional tentang Tugas dan Fungsi kinerja yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam bekerja.
- ✓ Jabatan Fungsional yang masih berprinsip bahwa mereka adalah petugas fungsional yang harus menyelesaikan tugas mereka untuk memperoleh angka kredit tanpa memperhatikan sasaran strategis SKPD dan Target kinerja Jabatan Fungsional yang harus di capai.
- ✓ Kesulitan dalam mendapatkan data target dan realisasi baik kinerja ataupun keuangan jika harus berdasarkan bidang-bidang dikarenakan adanya anggaran dan target kinerja yang harus dilaksanakan oleh beberapa bidang.

5. Rencana Tindak Lanjut

- ✓ Menambah SDM pada sub bagian perencanaan
- ✓ Meningkatkan SDM yang sudah ada dengan pelatihan dan Bimtek
- ✓ Melakukan review Indikator kinerja dan target kinerja pada Renstra periode 2021-2026 sehingga bisa dilakukan penyesuaian indikator dan target.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian Kinerja Tahun 2022 Sub Bagian Perencanaan dan Pelapaoran adalah sebesar 100% dan Capaian Realisasi keuangan Tahun 2022 sebesar 83,74% dan nilai efisiensi adalah sebesar 16,26%.

7. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan Pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

e. Esselon IV (Kasubbag Keuangan)

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
---------	-----------	--------	-----------	-------------

Cakupan pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai ketentuan yang berlaku	Cakupan jumlah pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai ketentuan yang berlaku	12 Bulan	12 Bulan	100
--	---	----------	----------	-----

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung berdasarkan realisasi kegiatan pada Subbag keuangan. Dengan Capaian Kinerja 100%

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Cakupan pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai ketentuan yang berlaku	Cakupan jumlah pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai ketentuan yang berlaku	4 Bulan	4 Bulan	12 Bulan	12 Bulan

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung berdasarkan dokumen yang dibuat pada Sub Bagian Keuangan Tahun 2022.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra.

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Cakupan pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai ketentuan yang berlaku	Cakupan jumlah pelaksanaan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai ketentuan yang berlaku	4 Bulan	12 Bulan	64 Bulan	25%

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung berdasarkan dokumen yang dibuat pada Sub Bagian Keuangan Tahun 2022. Dengan tingkat capaian kinerja terhadap target akhir Renstra 2021-2026 adalah sebesar 25%

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a. Upaya-upaya yang telah dilakukan

- ✓ Berkoordinasi dan konsultasi dengan BPKPAD
- ✓ Melaksanakan rekonsiliasi secara berkala

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- ✓ Adanya perubahan aplikasi keuangan

5. Rencana Tindak Lanjut

- ✓ Peningkatan SDM pelaksana operator aplikasi
- ✓ Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi terkait.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian Kinerja Tahun 2022 Sub Bagian Keuangan adalah sebesar 100% dan Capaian Realisasi keuangan Tahun 2022 sebesar 65,45% dan nilai efisiensi adalah sebesar 34,55%.

7. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut sub kegiatan :

- a. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
- b. Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan
- c. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air Dan listrik
- d. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.

f. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan	16%	18.24%	114.02
Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	16%	17.40%	108.75
Meningkatnya SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	Persentase Peningkatan SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	51%	33.77%	66.23
Meningkatnya Pengendalian Terhadap Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	6%	5.09%	84.83
Terlaksananya Peningkatan Luas Indeks Pertanaman	Jumlah Peningkatan Luas Indeks Pertanaman	125 Ha	100 Ha	80
Terlaksananya Penggunaan Pupuk Berimbang pada Indeks Pertanaman	Jumlah Peningkatan Penggunaan Pupuk Berimbang pada Indeks Pertanaman	125 Ha	100 Ha	80
Kelompok Tani Tanaman Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Penerima	21 Kelompok	21 Kelompok	100

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Bantuan Sarana Pertanian Tanamn Hortikultura			
Tersedianya Chip Porang Kualitas Ekspor	Jumlah Chip porang kualitas ekspor	1 Ton	0	0
Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura (pasca panen)	Jumlah pelatihan pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura (pasca panen)	140 Org	140 org	100
Terlaksananya Pameran Produk Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah pameran produk unggulan tanaman pangan dan hortikultura	5 kali	5 kali	100
Terlaksananya Kontes Buah Durian dan Buah Langka Lainnya	Jumlah kontes buah durian dan buah langka lainnya	1 Kali	0	0
Tersedianya Penangkaran Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah luas penangkaran tanaman pangan dan hortikultura	50 Ha	40 Ha	80
Terlaksananya Peningkatan Pengendalian Terhadap Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah peningkatan pengendalian ter hadap serangan OPT tanaman pangan dan hortikultura	50 Ha	45 Ha	90
Rata – Rata Capaian				77.22

Penjelasan

Pada tahun 2022 usaha Budidaya Pertanian terutama komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura menunjukkan trend positif bagi ekonomi masyarakat. Angka realisasi didapatkan dari Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan	15%	19.91%	16 %	18.24
Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	15%	28.41%	16%	17.40%
Meningkatnya SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	Persentase Peningkatan SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	50%	50%	51%	33.77 %
Meningkatnya Pengendalian Terhadap Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	5%	1.25%	6%	5.09 %
Kelompok Tani Tanaman Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian Tanamn Hortikultura	9 Klpi	9 Kelompok	21 Klp	21 Kelompo k

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terlaksananya Peningkatan Luas Indeks Pertanaman	Jumlah Peningkatan Luas Indeks Pertanaman	200 Ha	0	125 Ha	100 Ha
Terlaksananya Penggunaan Pupuk Berimbang pada Indeks Pertanaman	Jumlah Peningkatan Penggunaan Pupuk Berimbang pada Indeks Pertanaman	125 Ha	0	125 Ha	105 Ha
Kelompok Tani Tanaman Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian Tanamn Hortikultura	9 Klp	9 Klp	21 Klp	21 Klp
Tersedianya ChipPorang Kualitas Ekspor	Jumlah Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian Tanamn Hortikultura	1 Ton	0	1 Ton	0
Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura (pasca panen)	Jumlah pelatihan pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura (pasca panen)	70 Org	70 Org	140 Org	140 Org
Terlaksananya Pameran Produk Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah pameran produk unggulan tanaman pangan dan hortikultura	5 kali	1 Kali	5 kali	5 Kali
Terlaksananya Kontes Buah Durian dan Buah Langka Lainnya	Jumlah kontes buah durian dan buah langka lainnya	1 Kali	0	1 Kali	0

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tersedianya Penangkaran Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah luas penangkaran tanaman pangan dan hortikultura	50 Ha	50 Ha	50 Ha	40 Ha
Terlaksananya Peningkatan Pengendalian Terhadap Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah peningkatan pengendalian terhadap serangan OPT tanaman pangan dan hortikultura	50 Ha	50 Ha	50 Ha	45 Ha

Penjelasan

Angka Realisasi di peroleh dari bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022, yang menunjukkan kenaikan pencapaian kinerja dibanding Tahun 2021.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan	19.91%	18.24 %	20%	91.20
Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	28.41%	17.40%	20%	87

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	Persentase Peningkatan SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	50%	33.77%	55%	61.40
Meningkatnya Pengendalian Terhadap Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.25%	5.09%	10%	50.90
Terlaksananya Peningkatan Luas Indeks Pertanaman	Jumlah Peningkatan Luas Indeks Pertanaman	-	100 Ha	325 Ha	91.20
Terlaksananya Penggunaan Pupuk Berimbang pada Indeks Pertanaman	Jumlah Peningkatan Penggunaan Pupuk Berimbang pada Indeks Pertanaman	-	100 Ha	750 Ha	13.33
Kelompok Tani Tanaman Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian Tanaman Hortikultura	9 Klp	21 Klp	54 Klp	55.56
Tersedianya Chip Porang Kualitas Ekspor	Jumlah Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian Tanaman Hortikultura	0	0	6 Ton	0
Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan	Jumlah pelatihan pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura (pasca panen)	70 Org	140 Org	1.470	14.29

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Hortikultura (pasca panen)					
Terlaksananya Pameran Produk Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah pameran produk unggulan tanaman pangan dan hortikultura	1 Kali	5 Kali	30 Kali	20
Terlaksananya Kontes Buah Durian dan Buah Langka Lainnya	Jumlah kontes buah durian dan buah langka lainnya	0	0	6 Kali	0
Tersedianya Penangkaran Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah luas penangkaran tanaman pangan dan hortikultura	50 Ha	40 Ha	50 Ha	80
Terlaksananya Peningkatan Pengendalian Terhadap Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah peningkatan pengendalian terhadap serangan OPT tanaman pangan dan hortikultura	50 Ha	45 Ha	300 Ha	31.67

Penjelasan

Data diambil dari realisasi kinerja melalui aplikasi e-Monev dan Laporan pengukuran Kinerja dan data dari petugas statistik bidang Tanaman Pangan dan hortikultura. Untuk sasaran 2021 dan 2022 tersedianya chip porang kualitas ekspor belum terealisasi ini disebabkan karena lesunya permintaan porang ekspor dan rendahnya nilai jual chip porang, hal ini perlu upaya untuk meningkatkan mutu dan produk hasil olahan. Kemudian untuk kontes buah pada tahun 2021 dan 2022

selain pergeseran musim juga disebabkan pada tahun tersebut produksi buah mengalami penurunan yang sangat drastis dibanding tahun sebelumnya.

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a. Upaya-upaya yang telah dilakukan

- ✓ Peningkatan Produktifitas pada sektor tanaman pangan dan hortikultura dengan memberikan sarana produksi untuk peningkatan indeks pertanaman, untuk optimalisasi lahan dan pertanaman reguler pada sektor tanaman pangan dan hortikultura.
- ✓ Memaksimalkan anggaran yang ada
- ✓ Mengusulkan dukungan dana bantuan APBN dan APBD Provinsi untuk Indeks pertanaman 300 / IP 300
- ✓ Mengusulkan untuk penambahan anggaran tata kelola air agar bisa tanam lebih dari satu kali dalam satu tahun.
- ✓ Memberikan bantuan alat pasca panen dan pengolahan hasil pertanian guna meningkatkan mutu dan nilai tambah hasil pertanian

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Adanya Pengurangan luas baku lahan sawah dari ATR/BPN
- Anggaran tahun 2022 terfokus pada prasarana pertanian seperti JUT
- Pola budidaya yang hanya mengandalkan musim hujan
- Budidaya tanaman padi bukan menjadi pekerjaan utama sehingga orientasinya hanya untuk pemenuhan keperluan pribadi
- Tata kelola air yang kurang baik, irigasi belum memadai untuk mendukung IP 200
- Belum berfungsinya jaringan irigasi bendung pitap
- Orientasi petani dalam pertanaman padi hanya untuk memnuhi kebutuhan

pribadi bukan berorientasi pada hasil ini yang menyebabkan masih banyaknya varietas padi lokal

5. Rencana Tindak Lanjut

Mengupayakan kawasan pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terintegrasi dengan usaha pertanian lainnya dan menjadikan kawasan tertentu sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk menjadi kawasan sentral dan koorporasi pertanian TPH

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumber daya berupa saprodi untuk kegiatan TPH sudah banyak diberikan kepada petani dan perlu adanya penambahan wawasan kepada petani selaku sumber daya manusia agar bantuan yang diberikan lebih efisien lagi.

7. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut sub kegiatan :

- a. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pertanian
 - Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman
- b. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - Sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

g. Bidang Peternakan

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kelahiran Ternak Hasil 1B	Persentase Peningkatan Kelahiran Ternak Hasil IB	6%	3,40%	56.67
Menurunnya Kasus Kejadian Hewan Menular	Persentase Penurunan Kejadian Hewan Menular	10%	9.59%	95.90
Meningkatnya Prasarana Peternakan	Persentase Peningkatan Prasarana Peternakan	10%	8.96%	89.58
Terlaksananya Penyebaran Ternak yang Diserahkan Kepada Masyarakat	Terlaksananya Penyebaran Ternak yang Diserahkan Kepada Masyarakat	200.900 Ekor	7.750 Ekor	3.86
Terfasilitasi Prasarana dan Sarana Peternakan terfasilitasi	Jumlah Peningkatan Prasarana dan Sarana Peternakan terfasilitasi	30 Paket	24 Paket	80
Terlaksananya Pelayanan IB di 4 Kecamatan (Halong, Juai, Paringin, dan Paringin Selatan)	Jumlah pelayanan 1B di 4 Kecamatan (Halong, Juai, Paringin, dan Paringin Selatan)	4 Kec	4 Kec	100
Terlaksananya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan	Jumlah Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan Ternak	550 Ekor	545 Ekor	99.09

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Ternak				
Terlaksananya Penyuluhan KIE Peternakan	Jumlah Peternak Yang Mengikuti Penyuluhan KIE Peternakan	100 Orang	100 Orang	100
Terlaksananya Pembinaan Kelompok Usaha Peternakan	Jumlah Kelompok Usaha Peternakan Yang di Bina	16 Kelompok	15 Kelompok	93.75
	Jumlah sosialisasi Asuransi Usaha Ternak Sapi	3 Kelompok (120 Orang)	3 Kelompok (120 Orang)	100
Rata – Rata Capaian				81.89

Penjelasan

Angka realisasi dihimpun dari statistik peternakan tahun 2022 dan juga realisasi kegiatan bidang peternakan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Kelahiran Ternak Hasil IB	Persentase Peningkatan Kelahiran Ternak Hasil IB	6 %	5.06%	6%	3,40%
Menurunnya Kasus Kejadian Hewan Menular	Persentase Penurunan Kejadian Hewan Menular	10 %	23%	10%	9.5%

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Prasarana Peternakan	Persentase Peningkatan Prasarana Peternakan	10 %	0	10%	8.96%
Terlaksananya Penyebaran Temak yang Diserahkan Kepada Masyarakat	Terlaksananya Penyebaran Temak yang Diserahkan Kepada Masyarakat	1.009 Ekor	956 Ekor	200.900 Ekor	7.750 Ekor
Terfasilitasi Prasarana dan Sarana Peternakan terfasilitasi	Jumlah Peningkatan Prasarana dan Sarana Peternakan terfasilitasi	24 Paket	0	30 Paket	24 Paket
Terlaksananya Pelayanan IB di 4 Kecamatan (Halong, Juai, Paringin, dan Paringin Selatan)	Jumlah pelayanan IB di 4 Kecamatan (Halong, Juai, Paringin, dan Paringin Selatan)	4 Kec	4 Kec	4 Kec	4 Kec
Terlaksananya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan Ternak	Jumlah Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan Ternak	400 Ekor	335 Ekor	550 Ekor	545 Ekor
Terlaksananya Penyuluhan KIE Peternakan	Jumlah Peternak Yang Mengikuti Penyuluhan KIE Peternakan	100 Orang	70 Orang	100 Orang	100 Orang
Terlaksananya Pembinaan Kelompok Usaha Peternakan	Jumlah Kelompok Usaha Peternakan Yang di Bina	5 Kelompok (200 Orang)	5 Kelompok (200 Orang)	16 Kelompok	15 Kelompok

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah sosialisasi Asuransi Usaha Ternak Sapi	3 Kelompok (120 Orang)	3 Kelompok (120 Orang)	3 Kelompok (120 Orang)	3 Kelompok (120 Orang)

Penjelasan

Data diambil dari Bidang Peternakan tahun 2022.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya Kelahiran Ternak Hasil IB	Persentase Peningkatan Kelahiran Ternak Hasil IB	5.06%	3,40%	36%	23.50
Menurunnya Kasus Kejadian Hewan Menular	Persentase Penurunan Kejadian Hewan Menular	23%	9.5%	10%	95
Meningkatnya Prasarana Peternakan	Persentase Peningkatan Prasarana Peternakan	0	8.96%	60%	14.93
Terlaksananya Penyebaran Ternak yang Diserahkan Kepada Masyarakat	Terlaksananya Penyebaran Ternak yang Diserahkan Kepada Masyarakat	956 Ekor	7.750 Ekor	1.009.887 Ekor	0.86
Terfasilitasi Prasarana dan Sarana Peternakan terfasilitasi	Jumlah Peningkatan Prasarana dan Sarana Peternakan	0	24 Paket	84 Pkt	28.57

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
	terfasilitasi				
Terlaksananya Pelayanan IB di 4 Kecamatan (Halong, Juai, Paringin, dan Paringin Selatan)	Jumlah pelayanan IB di 4 Kecamatan (Halong, Juai, Paringin, dan Paringin Selatan)	4 Kec	4 Kec	24 Kec	33.33
Terlaksananya Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan Ternak	Jumlah Pelayanan Vaksinasi dan Pengobatan Ternak	335 Ekor	545 Ekor	3.700 Ekor	23.78
Terlaksananya Penyuluhan KIE Peternakan	Jumlah Peternak Yang Mengikuti Penyuluhan KIE Peternakan	70 Orang	100 Orang	600 Orang	24.29
Terlaksananya Pembinaan Kelompok Usaha Peternakan	Jumlah Kelompok Usaha Peternakan Yang di Bina	5 Klp (200 Orang)	15 Klp	84 Keg (Klp)	23.81
	Jumlah sosialisasi Asuransi Usaha Ternak Sapi	3 Klp	3 Klp	18 Klp	33.33

Penjelasan

Data diambil dari Bidang Peternakan tahun 2022.

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a) Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Melaksanakan kegiatan secara SOP

- Melaksanakan penyuluhan terkait penyakit hewan menular
 - Melaksanakan IB
 - Melaksanakan vaksinasi untuk ternak besar dan kecil dan unggas
- b) Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja
- Berkurangnya populasi ternak sapi akibat pembatasan pemasukan ternak pada saat terjadi wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) diluar Kabupaten Balangan
 - Kurangnya SDM dilapangan yang terampil
- c) Rencana Tindak Lanjut
- Melaksanakan Sosialisasi
 - Menambah jumlah personil SDM dilapangan
 - Meningkatkan kualitas SDM dilapangan
 - Meningkatkan koordinasi

5. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut kegiatan :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana
- Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/ bibit temak dan Hijauan Makanan Ternak dalam daerah Kab/ Kota

- Kegiatan Peningkatan Mutu dan peredaran Benih/ Bibit Ternak/
Dalam daerah Kab/ kota

b. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana

- Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/
Galur Ternak dalam daerah Kab/ kota

c. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat
Veteriner

- Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah
Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota
- Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan
Masyarakat veteriner
- Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan
Hewan.

h. Bidang Perikanan

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Persentase peningkatan produksi budidaya	10%	11.22%	112
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Persentase peningkatan produksi tangkap	1%	0.87%	87
Terlaksananya perlindungan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan	Persentase kawasan perikanan lestari	4%	4%	100
Terlaksananya pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Persentase peningkatan konsumsi ikan	17%	17.1%	100
Pengembangan dan pembinaan POKDAKAN dan POKMASWAS	Jumlah kelembagaan kelompok perikanan yang meningkat kelasnya	6 Kelompok	6 Kelompok	100
Terlaksananya perlindungan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan	Luas kawasan perikanan lestari	292.03 Ha	292.03 Ha	100

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pelaksanaan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Angka Konsumsi Ikan	54.33	54.38	100.09
Pemberiaan fasilitas bagi pelaku perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) daerah kabupaten	Jumlah sarana dan prasarana usaha kelompok yang diberikan	1 Kelompok	1 Kelompok	100
Meningkatnya Produksi Perikanan budidaya (ton)	Jumlah Produksi Budidaya	1.061,9 Ton	1.191,5 Ton	112.20
Meningkatnya Produksi Perikanan tangkap (ton)	Jumlah Produksi Tangkap	961,52 Ton	833 Ton	86.63
Rata – Rata Capaian				99.79

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung Data Bidang Perikanan tahun 2022.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Persentase peningkatan produksi budidaya	10%	9.30%	10%	11.22%
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Persentase peningkatan produksi tangkap	-	0.93	1%	0.87%
Terlaksananya perlindungan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan	Persentase kawasan perikanan lestari	4%	3.87	4%	4%
Terlaksananya pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Persentase peningkatan konsumsi ikan	14	13%	17%	17.1%
Pengembangan dan pembinaan POKDAKAN dan POKMASWAS	Jumlah kelembagaan kelompok perikanan yang meningkat kelasnya	5 Klp	5 Klp	6 Klp	6 Klp
Terlaksananya perlindungan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan	Luas kawasan perikanan lestari	280.8	272 Ha	292.03 Ha	292.03 Ha

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pelaksanaan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Angka Konsumsi Ikan	52.94	52.94	54.33	54.38
Pemberiaan fasilitas bag pelaku perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) daerah kabupaten	Jumlah sarana dan prasarana usaha kelompok yang diberikan	1 Klp	1 Klp	1 Klp	1 Klp
Meningkatnya Produksi Perikanan budidaya (ton)	Jumlah Produksi Budidaya	973,41 Ton	928 Ton	1.061,9 Ton	1.191,5 Ton
Meningkatnya Produksi Perikanan tangkap (ton)	Jumlah Produksi Tangkap	952 Ton	885 Ton	961,52 Ton	833 Ton

Penjelasan

Data diambil dari bidang Perikanan tahun 2022.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Persentase peningkatan produksi budidaya	9.30%	11.22%	60%	34.2
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Persentase peningkatan produksi tangkap	0.93	0.87%	5%	36
Terlaksananya perlindungan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan	Persentase kawasan perikanan lestari	3.87	4%	24%	32.79
Terlaksananya pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Persentase peningkatan konsumsi ikan	13%	17.1%	29%	58.97
Pengembangan dan pembinaan POKDAKAN dan POKMASWAS	Jumlah kelembagaan kelompok perikanan yang meningkat kelasnya	5 Klp	6 Klp	66 Klp	16.67
Terlaksananya perlindungan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya	Luas kawasan perikanan lestari	272 Ha	292.03 Ha	341.64 Ha	85.48

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
ikan					
Pelaksanaan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Angka Konsumsi Ikan	52.94	54.38	59.91	90.77
Pemberiaan fasilitas bag pelaku perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) daerah kabupaten	Jumlah sarana dan prasarana usaha kelompok yang diberikan	1 Klp	1 Klp	57 Klp	3.51
Meningkatnya Produksi Perikanan budidaya (ton)	Jumlah Produksi Budidaya	928 Ton	1.191,5 Ton	1.428 Ton	83.44
Meningkatnya Produksi Perikanan tangkap (ton)	Jumlah Produksi Tangkap	885 Ton	833 Ton	1.000 Ton	83.30

Penjelasan

Data diambil dari bidang Perikanan dengan akumulasi tahun 2021-2022

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a) Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Penyaluran bantuan sarana dan prasarana budidaya berupa kolam tanah, karamba, bioflok, bibit dan pakan
- Penyaluran bantuan berupa sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan ke kelompok pengolah dan pemasar (poklahsar) Perikanan
- Pemantauan dan pengendalian hama dan penyakit ikan
- Pendampingan dan bimbingan teknis budidaya
- Pelatihan pengolahan hasil perikanan dan kampanye gemar makan ikan dalam rangka mendukung penurunan angka stunting, kemiskinan extreme dan rawan pangan
- Mengikuti lomba masak serba ikan
- Mengikuti Kegiatan Pasar Murah
- Pemantauan wilayah perairan (patroli)
- Restocking ikan lokal di perairan umum
- Penyaluran bantuan kelengkapan kelembagaan bagi kelompok perikanan berupa papan nama kelompok perikanan dan buku administrasi kelompok perikanan
- Pendampingan dan pembinaan kelompok perikanan
- Kenaikkan kelas kelompok perikanan
- Sosialisasi tindak pidana perikanan
- Pemasangan papan himbauan perikanan
- Memberikan bantuan perlengkapan Pokmaswas

b) Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Semakin menurunnya kualitas air pada perairan umum (sungai, danau dan rawa);
- Kurangnya sumber daya manusia petani ikan dalam teknis dan teknologi budidaya ikan yang baik;
- Kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang UU Perikanan sehingga masih adanya indikasi tindakan *illegal fishing*, dan keterbatasan pemantauan wilayah perairan umum untuk mengatasi tindak pidana perikanan.

c) Rencana Tindak Lanjut

- Menganggarkan kembali kegiatan yang belum terakomodir
- Melaksanakan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait
- Solusi dan strategi mengadakan pemetaan potensi sumberdaya perikanan melalui pihak ketiga untuk menunjang kegiatan budidaya, dan pelestarian sumberdaya perikanan, serta memaksimalkan sosialisai tentang pelestarian sumber daya perikanan

5. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

a. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil

- Kegiatan Pembudidayaan Ikan
- b. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan
- Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota,
- c. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan
- Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
 - Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

i. UPTD Balai Benih Ikan Lokal Gunung Manau

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terpenuhinya	Jumlah	1.000.	752.4	7
BibitIkan Unggul	Produksi	000	00	5
	Bibit Ikan	Ekor	Ekor	.
	Unggul			2
				4

Penjelasan

Untuk realisasi UPTD BBIL Gunung manau pada tahun 2022 tidak mencapai target

yang semestinya dikarenakan, kondisi Indukan Ikan Belum Siap untuk dibenihkan karena harus menyesuaikan dengan lingkungan. Sebagian kolam dalam tahap perbaikan (Rehab) sehingga kolam tidak dapat dipergunakan untuk melakukan pembenihan ikan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terpenuhinya Bibit Ikan Unggul	Jumlah Produksi Bibit Ikan Unggul	800.000 Ekor	483.344 ekor	1.000.000 Ekor	752.400 Ekor

Penjelasan

Pada tahun 2021 realisasi Benih ikan 483.344 ekor meningkat pada tahun 2022 menjadi 752.400 Ekor, hal ini dikarenakan Kondisi cuaca yang mendukung (kemarau basah) dalam melakukan pembenihan sehingga proses pembenihan dapat terus dilakukan dan berjalan lancar.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Terpenuhinya Bibit Ikan Unggul	Jumlah Produksi Bibit Ikan Unggul	483.344 ekor	752.400 Ekor	1.600.000 Ekor	47.03

Penjelasan

Dari target renstra sebanyak 1.600.000 Ekor benih ikan pada tahun 2026, BBIL Gunung Manau pada tahun 2022 sudah dapat merealisasikan 752.400 Ekor Benih ikan, dan akan terus meningkat dikarenakan sudah mulai diperbaikinya prasarana kolam ikan, penggantian atau *revitalisasi* Induk Ikan baru, dan jika kondisi cuaca mendukung maka akan tercapai target kinerja sesuai target akhir renstra.

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a) Upaya-upaya yang telah dilakukan

- ✓ Tersedianya induk ikan yang produktif
- ✓ Dilakukannya Sebagian rehab/perbaikan sarana yang rusak seperti kolam

b) Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Adanya kegiatan perbaikan/rehab indoor patin dan indoor lele serta perbaikan/rehab saluran air pasok (masuk) dan buang (keluar) sehingga kegiatan perbenihan tidak dapat dilakukan
- Sebagian sarana rusak (kolam bocor) sehingga bibit ikan yang dihasilkan sebagian lepas keluar kolam
- faktor cuaca yang cenderung hujan, cuaca dingin dan basah serta sering berubah dapat menekan produksi ikan. Cuaca hujan, suhu turun naik, PH dan kadar garam juga jadi menurun, sehingga penurunan produksi bisa terjadi.
- penyerapan pasar seperti ikan Papuyu. Dimana ikan papuyu banyak diminati oleh masyarakat provinsi tetangga seperti di Kalimantan Timur, hal ini menyebabkan sulitnya pengiriman kedaerah tersebut karena tidak adanya

operasional transportasi yang memadai.

- induk ikan yang rentan mati karena terkena penyakit serta curah hujan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan PH air menjadi turun dan benih yang sudah diproduksi pun rentan mati ketika terjadi serangan hama atau penyakit ikan.
- Adanya rehab kolam sehingga tidak dapat digunakan untuk pendederan bibit ikan.
- Belum dapat digunakannya induk baru karena masih perlunya penyesuaian lingkungan

c) Rencana Tindak Lanjut

- Revitalisasi/perbaiki terhadap sarana dan prasarana perbenihan yang mengalami kerusakan
- Revitalisasi/penggantian induk ikan baru.
- Pengendalian Hama Penyakit Ikan oleh Petugas Laboratorium Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) Gunung Manau.
- Alat transportasi/mobil operasional BBIL Gunung Manau yang memadai untuk pengiriman benih ikan keluar daerah.

5. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut sub kegiatan :

- a. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten

j. Bidang Perkebunan

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perkebunan	Persentase Peningkatan produktivitas perkebunan (Karet)	12%	9.1%	75.8
Meningkatnya SDM Pengolahan dan Pemasaran BOKAR	Persentase Peningkatan petani peserta pelatihan pengolahan dan pemasaran BOKAR yang memperoleh sertifikat	20.3%	20.3%	100
Meningkatnya pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	Persentase Peningkatan pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	24%	24%	100
Terpeliharanya Kebun Koleksi dan Entrys	Jumlah Kebun Koleksi dan Entrys yang terpelihara	12 Ha	12 Ha	100
Terlaksananya Sekolah Lapang, Sosialisasi Kebakaran Lahan I Kebun, Bimtek Pembuatan Pengendali OPT	Jumlah Peserta Sekolah Lapang, Sosialisasi Kebakaran Lahan I Kebun, Bimtek Pembuatan Pengendali OPT	150 Org	150 Org	100
Tersedianya Bantuan Pengendalian OPT Perkebunan	Jumlah Pekebun yang Menerima Bantuan	176 Org	176 Org	100

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terlaksananya Rehabilitasi dan Penanaman Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Rehabilitasi dan Penanaman Tanaman Perkebunan	197 Ha	197 Ha	100
Tersedianya UPPB dan kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian	Jumlah UPPB dan kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian	82 UPPB	82 UPPB	100
Terlaksananya Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Petani Yang Mengikuti Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	500 Org	500 Org	100
Rata – Rata Capaian				97.31

Penjelasan Per Sasaran :

Meningkatnya Produksi Perkebunan :

- Capaian Persentase Peningkatan produktivitas perkebunan (Karet) sebesar 75,8 % dari caaian 9,1% terhadap target 12% karena capaian produktivitas tanaman karet pada akhir tahun 2022 secara statistik tercatat sebesar 850 kg/ha/tahun yakni mengalami penurunan yang tajam dari target kenaikan sebesar 120 kg/ha/tahun atau sebesar 12 %. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 produksi karet menurun drastis akibat adanya wabah penyakit Gugur Daun Karet (GDK) yang disebabkan oleh jamur *Pestalotopsis* sp. Serangan penyakit GDK ini terjadi secara masif hampir pada seluruh kebun petani di Balangan dan terjadi hampir pada semua wilayah di Kalimantan Selatan yang merupakan penyakit yang penularannya melalui udara, dimana awal munculnya penyakit terjadi di

Sumatera Utara pada tahun 2018 dan terus menular melalui udara sebagai akibat kondisi tanaman rentan penyakit karena pemeliharaan dan pemupukan yang sangat kurang disamping akibat utama adalah kelembaban yang tinggi akibat curah hujan yang tinggi.

- Penyakit GDK ini dapat mempengaruhi provitas tanaman hingga turun menjadi 50% saja.
- Secara teknis penanganan penyakit GDK ini adalah dengan pemeliharaan tanaman secara intensif melalui pemupukan, pengendalian penyakit dan pengurangan intensitas penyadapan.

Meningkatnya SDM Pengolahan dan Pemasaran BOKAR

- Capaian Persentase Peningkatan petani peserta pelatihan pengolahan dan pemasaran BOKAR yang memperoleh sertifikat sebesar 100 %, karena seluruh rencana kegiatan pembinaan melalui Sekolah Lapang dan Pelatihan bagi petani dan rapat teknis UPPB telah dilaksanakan dan diikuti oleh petani sesuai yang ditargetkan yaitu 500 orang pada 8 Kecamatan atau akumulasi hingga tahun 2022 sebesar 20,3 % dari 4.400 orang capaian hingga 2020 serta seluruh peserta telah memahami apa yang menjadi bahan bimbingan dan pelatihan yaitu bagaimana mengolah dan memasarkan bahan olah karet.

Meningkatnya pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan :

- Capaian Persentase Peningkatan pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan sebesar 100 % yaitu sebesar 240 hektar dimana terget 24% ditingkatkan daripada target pada Renstra 8% dimana capaian yang

meningkat cukup tajam karena adanya dukungan dari anggaran pada APBD Kabupaten Balangan Tahun 2022 berupa penyediaan sarana / obat pengendali OPT yang terdiri dari pengendalian Jamur Akar Putih (JAP), pengendali Kering Alur Sadap (KAS) dan Herbisida sebanyak 8 Kelompok atau 160 orang / hektar melalui belanja Pengadaa Langsung dan 16 orang / hektar melalui Belanja Persediaan ditambahkan dengan pengendalian OPT secara langsung ke kebun petani selama 2022 seluas 80 hektar. Disamping kegiatan tersebut dilaksanakan juga bimbingan teknis / sekolah lapang yang bekerjasama dengan BPP tentang keterampilan pengendalian OPT bagi petani.

Kemudian terhadap kinerja lainnya dapat dicapai target 100 % seperti halnya pelaksanaan Sekolah lapang, pembinaan UPPB dan pengembangan tanaman perkebunan. Hal ini dapat dilaksanakan karena seluruh kegiatan dapat direalisasikan sesuai rencana, pelatihan diikuti oleh petani anggota kelompok dan UPPB. Pembinaan UPPB melalui penyaluran pembeku lateks dan alas pasca panen dengan menggunakan asap cair yang dihasilkan oleh UPPB yang dikombinasikan dengan pembeku lateks sumber dana APBN berupa asam. Sementara pengembangan tanaman perkebunan yang terdiri dari jenis tanaman aren, kelapa dalam, dan kelapa sawit dapat terealisasi seluas 197 hektar sesuai target atau realisasi 100% sumber dana APBD Kabupaten Balangan TA 2022 baik murni maupun perubahan.

1. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Produksi Perkebunan	Persentase Peningkatan produktivitas perkebunan (Karet)	10 % (4bln)	12 %	12%	9.1%
Meningkatnya SDMPengolahan dan Pemasaran BOKAR	Persentase Peningkatan petani peserta pelatihan pengolahan dan pemasaran BOKAR yang memperoleh sertifikat	9.00 % (4bln)	9 %	20.3%	20.3%
Meningkatnya pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	Persentase Peningkatan pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	3 % (4bln)	5 %	24%	24%
Terpeliharanya KebunKoleksi dan Entrys	Jumlah Kebun Koleksi dan Entrys yang terpelihara	12 ha	12 ha	12 Ha	12 Ha
Terlaksananya SekolahLapang, Sosialisasi Kebakaran Lahan I Kebun, Bimtek Pembuatan PengendaliOPT	Jumlah Peserta Sekolah Lapang, Sosialisasi Kebakaran Lahan I Kebun, Bimtek Pembuatan Pengendali OPT	50 Orang	50 Orang	200 Org	200 Org
Tersedianya Bantuan Pengendalian OPT Perkebunan	Jumlah Pekebunyang Menerima Bantuan	- Orang	- Orang	176 Org	176 Org
Terlaksananya Rehabilitasi dan Penanaman Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Rehabilitasi dan Penanaman Tanaman Perkebunan	233 ha	189,5 Ha	197 Ha	197 Ha

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tersedianya UPPB dan kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian	Jumlah UPPB dan kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian	1 Kelompok	27 Kelompok	82 UPPB	82 UPPB
Terlaksananya Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Petani Yang Mengikuti Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	50 Orang	50 Orang	500 Org	500 Org

Penjelasan

Data yang tersaji bersumber dari Laporan Monitoring dan Evaluasi yang disampaikan setiap triwulan dan data statistik perkebunan Tahun 2021 dan 2022 yang sudah divalidasi.

Realisasi pencapaian tahun 2022 pada umumnya terjadi peningkatan seperti halnya pada target peningkatan SDM pada pengolahan dan pemasaran bokr, pengendalian OPT, rehabilitasi dan pengembangan tanaman perkebunan serta penyediaan sarana produksi bagi UPPB. Capaian ini adalah karena adanya peningkatan anggaran pelaksanaan kegiatan disamping minat masyarakat melalui usulan yang disampaikan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan. Terdapat juga peningkatan berupa akumulasi capaian dengan tahun sebelumnya yaitu pelatihan SDM pengolahan bokr.

Capaian pada tahun 2022 pada umumnya mengalami kenaikan yang cukup besar dikarenakan peningkatan kinerja dan peningkatan volume kegiatan karena adanya peningkatan pendanaan terutama dari APBD Kabupaten. Capaian ini juga merupakan hasil kerjasama antara Bidang pelaksana kegiatan dengan BPP pada setiap Kecamatan.

Analisa efektivitas pelaksanaan kegiatan bahwa pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 efektif dilaksanakan karena petani penerima bantuan kegiatan telah sesuai dengan rencana. Kemudian terkait efisiensi kegiatan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya Produksi Perkebunan	Persentase Peningkatan produktivitas perkebunan (Karet)	12 %	9.1%	20%	45.50
Meningkatnya SDMPengolahan dan Pemasaran BOKAR	Persentase Peningkatan petani peserta pelatihan pengolahan danpemasaran BOKAR yang memperoleh sertifikat	9 %	20.3%	65.5%	30.99
Meningkatnya pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	Persentase Peningkatan pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	5 %	24%	30%	80
Terpeliharanya Kebun Koleksi dan Entrys	Jumlah Kebun Koleksi dan Entrys yang terpelihara	12 ha	12 ha	12 Ha	100

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Terlaksananya Sekolah Lapang, Sosialisasi Kebakaran Lahan I Kebun, Bimtek Pembuatan Pengendali OPT	Jumlah Peserta Sekolah Lapang, Sosialisasi Kebakaran Lahan I Kebun, Bimtek Pembuatan Pengendali OPT	50 Orang	250 Orang	1.200 Orang	20,8
Tersedianya Bantuan Pengendalian OPT Perkebunan	Jumlah Pekebun yang Menerima Bantuan	Orang	176 Orang	600 Orang	29.33
Terlaksananya Rehabilitasi dan Penanaman Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Rehabilitasi dan Penanaman Tanaman Perkebunan	189,5 Ha	386,5 Ha	889 Ha	43.48
Tersedianya UPPB dan kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian	Jumlah UPPB dan kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian	27 Klp	109 UPPB	437 UPPB	24.94
Terlaksananya Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Petani Yang Mengikuti Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	50 Orang	550 Org	2.900 Org	18,96

Penjelasan

Data yang tersaji bersumber dari Laporan Monitoring dan Evaluasi yang disampaikan setiap triwulan dan data statistik perkebunan Tahun 2021 dan 2022

yang sudah divalidasi dan Renstra SKPD.

Apabila disandingkan antara capaian hingga tahun 2022 dengan Renstra SKPD maka diketahui capaian bervariasi dari di bawah 20% hingga ada yang lebih dari 50% dari sisa 4 (empat) tahun Renstra SKPD. Target renstra ini dapat dicapai sebagai hasil dari kinerja yang dilaksanakan disamping yang paling utama karena adanya ketersediaan anggaran pelaksanaan kegiatan. Dasar pelaksanaan kegiatan antara lain berasal dari cukup partisipatif yang cukup besar, kemudian usulan politis dan teknokratik SKPD. Hal ini sejalan dengan apa yang telah direncanakan pada Renstra. Capaian ini juga merupakan hasil kerjasama antara Bidang pelaksana kegiatan dengan BPP pada setiap Kecamatan.

Analisa efektivitas pelaksanaan kegiatan bahwa pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 efektif dilaksanakan karena petani penerima bantuan kegiatan telah sesuai dengan rencana. Kemudian terkait efisiensi kegiatan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

3. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a. Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Melakukan koordinasi tingkat kabupaten pada bidang lainnya dalam skpd dan BPP dalam rangka upaya pencapaian target meliputi koordinasi pembinaan petani dan pelaksanaan di lapangan.
- Melakukan monitoring dan pengamatan serangan OPT pada beberapa sampel kebun petani sebagai upaya pemetaan sebaran penyakit.
- Menyusun rencana kegiatan dan membuat usulan pendanaan baik sumber dana kabupaten maupun sumber dana lainnya.
- Membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dalam rangka antisipasi

terjadinya kebakaran lahan dan kebun terutama di wilayah domisili KTPA

- Memberikan Penyuluhan dan sosialisasi kepada petani tentang fungsi daerahkawasan hutan

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Kompleksitas permasalahan pada sektor perkebunan sangat mempengaruhi dan membatasi kemampuan dalam pencapaian target kinerja, seperti halnya luas areal perkebunan petani yang tersebar tidak diikuti dengan upaya maksimal petani secara mandiri dalam pemeliharaan tanaman terutama pemupukan dan pembersihan lahan disamping juga luas nya lahan tanaman karet yang sudah berumur tua dan harus di replanting yang berkontribusi terhadap beban perkebunan disamping keterbatasan lahan untuk pengembangan dan perluasan komoditi perkebunan.
- Masih kurangnya dukungan dan penyediaan anggaran dalam mendukung upaya pengendalian dan mengurangi serangan dan sebaran penyakit tanaman pada tanaman perkebunan petani terutama karet seperti penyakit Jamur Akar Putih dan penyakit lainnya.
- Tidak adanya SDM tenaga terampil dan ahli yang menguasai dalam hal pengendalian penyakit tanaman perkebunan
- Kurangnya pemahaman kelembagaan (UPPB) pekebun dalam hal administrasi
- Banyaknya Areal yang diusulkan masuk dalam kawasan hutan khususnya untuk tanaman kelapa sawit

c. Rencana Tindak Lanjut


- Membuat pemetaan permasalahan dilapangan terutama terkait isu dan prioritas pembangunan sector perkebunan dalam rangka pencapaian target, kemudian dirumuskan rencana upaya baik jangka pendek dalam 1 tahun maupun 5 tahun. Kemudian membuat usulan ke provinsi dan pusat terkait peluang pendanaan terhadap rencana upaya tersebut.
- Melaksanakan monitoring dan pengamatan secara periodik terhadap sebaran penyakit tanaman.
- Membuat rencana kegiatan bimbingan teknis pengendalian OPT bagi petani pekebun yang terdampak serta sekolah lapang bagi KTPA yang sudah terbentuk untuk peningkatan keterampilan pengendalian kebakaran lahan dan kebun.
- Lebih intensif dalam melaksanakan penyuluhan;
- Menambah jumlah UPPB dan Kelompok Tani yang dibantu;
- Meningkatkan SDM pekebun dalam hal kelembagaan tingkat pekebun

4. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2022 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Sub Kegiatan Penjaminan Kemumian dan Kelestarian SDG Hewan / Tanaman

- 
- Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.
 - b. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - c. Program Penyuluh Pertanian
 - Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

k. Bidang Ketahanan Pangan

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Cadangan Pangan	Persentase cadangan pangan masyarakat	10%	10.14%	101.40
	Persentase cadangan pangan pemerintah daerah	87,4 %	82.43 %	94.31
Menurunnya Daerah Rawan Pangan	Persentase daerah rentan rawan pangan	5%	3.18 %	63.60
Meningkatnya Pangan Segar	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	90%	100%	111.11
Tersedianya Infrastruktur lumbung pangan dan rumusan infrastruktur sumber daya pendukung ketahanan pangan	Jumlah Penyediaan Infrastruktur lumbung pangan dan rumusan infrastruktur sumber daya pendukung ketahanan pangan	9 Unit	9 Unit	100
Terlaksananya Pemetaan Rawan Pangan (Kecamatan)	Jumlah Pemetaan Rawan Pangan	1 Kab	1 Kab	100

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terdatanya Daerah pada Rawan Pangan (Kecamatan)	Jumlah Daerah yang Terdata pada Rawan Pangan	1 Kab	1 Kab	100
Terlaksananya Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif (kali)	Jumlah Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif (kali)	24 Kali	24 Kali	100
Tersedianya dokumen laporan penyediaan pangan pokok atau pangan lainnya	Jumlah Dokumen laporan penyediaan pangan pokok atau pangan lainnya	25 Dokumen	25 Dokumen	100
Tersedianya cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan (ton)	65 Ton	10 Ton	15.38
Tersedianya petugas enumerator	Jumlah Petugas enumerator	9 Org	9 Org	100
Tersedianya laporan konsumsi energi dan protein	Jumlah laporan konsumsi energi dan protein	13 Laporan	11 Laporan	84.62

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rata – Rata Capaian				89.20

Penjelasan

Data diambil dari bidang Ketahanan Pangan Tahun 2022.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Cadangan Pangan	Persentase cadangan pangan masyarakat	10%	10.81%	10%	10.14
	Persentase cadangan pangan pemerintah daerah	87,4%	87.38%	87,4	82.43
Menurunnya Daerah Rawan Pangan	Persentase daerah rentan rawan pangan	5	3.82%	5%	3.18
Meningkatnya Pangan Segar	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	80%	100	90%	100%
Tersedianya Infrastruktur lumbung pangan dan rumusan infrastruktur sumber daya pendukung ketahanan pangan	Jumlah Penyediaan Infrastruktur lumbung pangan dan rumusan infrastruktur sumber daya pendukung ketahanan pangan	8 Paket	8 Paket	9 Unit	9 Unit

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terlaksananya Pemetaan Rawan Pangan	Jumlah Pemetaan Rawan Pangan	0	0	1 Kab	1 Kab
Terdatanya Daerah pada Rawan Pangan	Jumlah Daerah yang Terdata pada Rawan Pangan	0	0	1 Kab	1 Kab
Terlaksananya Pengawasan keamanan dan mutupangan segar yang efektif (kali)	Jumlah Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif (kali)	8	8	24 Kali	24 Kali
Tersedianya dokumen laporan penyediaan pangan pokok atau pangan lainnya	Jumlah Dokumen laporan penyediaan pangan pokok atau pangan lainnya	17 Dokumen	17 Dokumen	25 Dokumen	25 Dokumen
Tersedianya cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan (ton)	60 Ton	7.8 Ton	65 Ton	10 Ton
Tersedianya petugas enumerator	Jumlah Petugas enumerator	9 Orang	8 orang	9 Org	9 Org
Tersedianya laporan konsumsi energi dan protein	Jumlah laporan konsumsi energi dan protein	1 Dokumen	1 Dokumen	13 Laporan	11 Laporan

Penjelasan

Data diambil dari bidang Ketahanan Pangan Tahun 2022.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya Cadangan Pangan	Persentase cadangan pangan masyarakat	10.81%	10.14%	60%	34.92
	Persentase cadangan pangan pemerintah daerah	87.38%	82.43%	87.8%	93.88
Menurunnya Daerah Rawan Pangan	Persentase daerah rentan pangan	3.82%	3.18%	5%	63.60
Meningkatnya Pangan Segar	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	100%	100%	90%	111.11
Tersedianya Infrastruktur lumbung pangan dan rumusan infrastruktur sumber daya pendukung ketahanan pangan	Jumlah Penyediaan Infrastruktur lumbung pangandan rumusan infrastruktur sumber daya pendukung ketahanan pangan	8 Pkt	9 Unit	53 Unit	32.08

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Terlaksananya Pemetaan Rawan Pangan	Jumlah Pemetaan Rawan Pangan	0	1 Kab	1 Kab	100
Terdatanya Daerah pada Rawan Pangan	Jumlah Daerah yang Terdata pada Rawan Pangan	0	1 Kab	1 Kab	100
Terlaksananya Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif (kali)	Jumlah Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif (kali)	8	24 Kali	128 Kali	25
Tersedianya dokumen laporan penyediaan pangan pokok atau pangan lainnya	Jumlah Dokumen laporan penyediaan pangan pokok atau pangan lainnya	17 Dokumen	25 Dokumen	142 Dokumen	29.58
Tersedianya cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan (ton)	7.8 Ton	10 Ton	405 Ton	4.40
Tersedianya petugas enumerator	Jumlah Petugas enumerator	8 orang	9 Org	54 Org	31.48
Tersedianya laporan konsumsi energi dan protein	Jumlah laporan konsumsi energi dan protein	1 Dokumen	11 Laporan	66 Laporan	18.18

Penjelasan

Data Realisasi bersumber dari Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2022.

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a) Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Memaksimalkan pembangunan dan pemanfaatan Lumbung Pangan untuk Masyarakat
- Meningkatkan Kompetensi SDM yang membidangi Ketahanan Pangan
- Melaksanakan koordinasi dan monitoring
- Melakukan pengujian rapid test kid secara berkala
- Untuk Tahun 2022 Data yang digunakan adalah Data konsumsi Pangan hasil SUSENAS BPS, dimana data tersebut di gunakan untuk mengetahui skor pola pangan harapan konsumsi (PPH Konsumsi), Konsumsi energi dan protein perharinya serta persen angka kecukupan energi dan protein di Kabupaten Balangan

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja


- Perlu adanya pembinaan, sosialisasi, pelatihan, pengembangan, pemberdayaan, dan pertemuan, namun anggaran tidak mencukupi, dan tidak adanya petugas pendamping LPM dan RPK
- Keterbatasan Anggaran dalam pencapaian target
- Kurang pemahannya masyarakat tentang manfaat dari Lumbung Pangan
- Minimnya pengetahuan masyarakat tentang situasi rawan pangan
- Kurangnya Keterlibatan Tim Penyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan pangan(FSVA) yang kurang maksimal dikarenakan seringnya berganti

personil dalam Tim.

- Kurangnya data yang diinginkan karena sulit menjangkau daerah2 tertentu.
- Minimnya pengetahuan masyarakat tentang situasi atau kondisi keamanan pangan segar yang beredar di Kabupaten Balangan
- Penyusunan laporan konsumsi energi dan protein (PPH Konsumsi) pada tahun 2022 ini hanya menggunakan data sekunder (Data hasil SUSSENAS BPS), karena pendataan survei secara mandiri sebagai data primer tidak dapat dilakukan

5. Rencana Tindak Lanjut

- ✓ Melaksanakan Sosialisasi bagi Masyarakat
- ✓ Membentuk Tim Teknis Penyusun FSVA, melakukan sosialisasi tentang situasi rawan pangan, melakukan koordinasi dan rapat pemutakhiran penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
- ✓ Melakukan sosialisasi, pembinaan dan pengawasan keamanan pangan secara intensif dan berkala di setiap Pasar besar di Kabupaten Balangan
- ✓ Melakukan pembinaan, sosialisasi, pelatihan, pengembangan, pemberdayaan, dan pertemuan ke kelompok dan petugas pendamping LPM dan RPK
- ✓ Memprioritaskan anggaran untuk pencapaian target kinerja
- ✓ Kabupaten Balangan Bersama 13 kabupaten akan Bersama-sama menginput data konsumsi pangan berdasarkan data perkabupaten masing-masing dari data SUSSENAS BPS yang di peroleh dari Dinas Ketahanan Pangan Propinsi KAL-SEL

- 
- ✓ Membentuk Tim pelaksana Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Kabupaten Balangan yang melibatkan beberapa SKPD terkait untuk percepatan pelaksanaan, dan mempercepat penyusunan RAD-PG Kabupaten Balangan.

6. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2021 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- Program Penanganan Kerawanan Pangan
- Program Pengawasan Keamanan Pangan



1. Bidang Penyediaan Pengembangan Prasarana Dan Penyuluhan Pertanian

1. Perbandingan realisasi dengan target

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya sarana Pertanian	Persentase Peningkatan sarana Pertanian	25%	35.5%	142
Meningkatnya Prasarana Pertanian	Persentase Peningkatan Jumlah Prasarana Pertanian	20%	25%	125
Meningkatnya Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	100%	100%	100
Terlaksananya Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan korporasi Petani	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	270 Klp	270 Klp	100
Tersedianya Sarana Pertanian Yang Diserahkan Kepada Masyarakat	Jumlah Sarana Pertanian Yang Diserahkan Kepada Masyarakat	152 Pkt	152 Pkt	100
Tersedianya Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	178 Pkt	178 Pkt	100
Rata – Rata Capaian				111.17

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung berdasarkan realisasi pelaksanaan dibidang P5.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya sarana pertanian	Persentase Peningkatan sarana pertanian	5%		25%	35.5%
Meningkatnya Prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Jumlah Prasarana pertanian	36%	19.27%	20%	25%
Meningkatnya Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	3,6%		100%	100%
Terlaksananya Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan korporasi petani	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	16 Klp	16 Klp	270 Klp	270 Klp
Tersedianya Sarana pertanian Yang Diserahkan Kepada Masyarakat	Jumlah Sarana pertanian Yang Diserahkan Kepada Masyarakat	148 Paket	13 Paket	152 Pkt	152 Pkt
Tersedianya Prasarana pertanian	Jumlah Prasarana pertanian yang Terpenuhi	45 Pkt	61 Pkt	178 Pkt	178 Pkt

Penjelasan

Untuk nilai realisasi dihitung berdasarkan dokumen yang dibuat pada Bidang Penyediaan, pengembangan prasarana dan penyuluhan pertanian

3. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai tahun ini dengan Renstra

Sasaran	Indikator	Realisasi		Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2022 Terhadap Akhir Renstra (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022		
Meningkatnya saranaPertanian	Persentase Peningkatan sarana Pertanian	-	35.5%	150%	23.67
Meningkatnya Prasarana Pertanian	Persentase Peningkatan Jumlah Prasarana Pertanian	19.27%	25%	120%	36.89
Meningkatnya KelasKelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	-	100%	100%	100
Terlaksananya Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan korporasi Petani	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	16 Klp	270 Klp	1.320 Klp	21.67
Tersedianya SaranaPertanian Yang Diserahkan Kepada Masyarakat	Jumlah Sarana Pertanian Yang Diserahkan Kepada Masyarakat	13 Paket	152 Pkt	888 Pkt	18.58
Tersedianya Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	61 Pkt	178 Pkt	90 Pkt	265.56

Penjelasan

4. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- a. Upaya-upaya yang telah dilakukan
 - Telah melakukan dan mengumpulkan data data di Lapangan terkait kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana pertanian
 - Memaksimalkan peran penyuluh dalam hal peningkatan kelas kelompok tani
- b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja
 - Kelompok tani sebagai forum kegiatan bersama belum mampu menjadi wadah pemersatu kegiatan anggota secara bersama, sehingga syarat untuk menaik kan skor kemampuan kelompok tani dari kelas lanjut ke madya dikabupaten balangan belum mencukupi syarat;
 - Kurangnya biaya operasional untuk mendukung penyuluhan pertanian yang bisa menghambat kelancaran penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa.
 - Pembangunan dan pengembangan prasarana pertanian mempunyai rentang antara yang cukup jauh dalam pencapaian kinerja peningkatan produksi dan produktifitas Pertanian. Namun anggaran sangat besar dikeluarkan untuk pembangunan dan pengembangan prasarana pertanian seperti Jalan Usaha Tani atau Jalan produksi yang hanya mampu meningkatkan produksi dari angka kekurangan kehilangan hasil pertanian saja berdasarkan pengangkutan dari lahan ke rumah petani.

c. Rencana Tindak Lanjut

- Memprioritaskan pembangunan prasarana pertanian untuk tata kelola air yang akan sangat potensial dalam mendukung peningkatan produksi dan produktifitas pertanian seperti pembangunan atau rehabilitasi jaringan irigasi tersier, pintu air dan atau tabat, sehingga pertanaman pertanian pengelolaan airnya tidak tergantung musim.
- Menginventaris lahan-lahan potensial ataupun sentra pertanian yang harus segera dilakukan pembangunan dan pengembangan jaringan tata kelola air dan melakukan kerjasama dengan Dinas PU dan Perkim untuk keberlanjutan Irigasi pertanian.
- Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yg ditunjang dengan biaya operasional dan sarana prasarana untuk mendukung penyuluhan pertanian
- Indikator Persentasi kenaikan kelompok tani dengan kualifikasi minimal kelas lanjut saja

5. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2021 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Program Penyediaan Dan Pengembangan sarana Pertanian
- b. Program Penyediaan Dan Pengembangan prasarana Pertanian
- c. Program penyuluhan Pertanian

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Berikut realisasi anggaran tahun 2022 sampai dengan bulan Desember 2022, yaitu

Lihat Lampiran

Program		Kegiatan			Pagu Anggaran	Realisasi	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1	2	01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	999.446.650	909.627.262
		1	2	02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.147.287.122	13.718.371.652
		1	2	05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	484.640.000	345.521.000
		1	2	06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.006.322.100	844.147.561
		1	2	07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.201.978.300	2.974.036.550
		1	2	08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	417.180.000	356.853.918
		1	2	09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	499.088.000	479.522.250
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	2	2	01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	962.256.050	957.181.050
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2	2	01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	30.952.673.250	26.119.913.506
		2	2	02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	2.389.292.990	1.997.702.854
		2	2	03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta	142.628.000	101.700.000

				Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota			
		2	2	04	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1.149.616.400	987.916.355
4	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	3	2	01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1.293.432.650	1.136.376.419
		3	2	02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	1.189.649.900	1.127.750.142
		3	2	03	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	193.466.600	159.136.400
		3	2	04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	1.716.262.150	1.679.048.447
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3	2	02	Pembangunan Prasarana Pertanian	29.473.295.310	28.909.391.200
		3	2	03	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	4.118.784.000	4.020.463.200
6	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	4	2	01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	111.294.800	83.044.700
		4	2	02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	138.928.000	138.325.200
7	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	4	2	02	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	105.012.800	102.254.800
		4	2	04	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	16.331.384.070	15.919.682.519

8	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	4	2	01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	632.968.975	376.872.750
		4	2	04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	113.227.650	89.825.000
		4	2	05	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	189.300.750	117.729.149
9	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	5	2	01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	82.254.700	79.456.700
10	PROGRAM PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	5	2	01	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	103.825.000	100.141.100
11	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	5	2	01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	646.284.100	433.199.638
12	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	6	2	01	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	322.477.950	321.886.950
		6	2	03	Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	15.435.000	14.350.000
13	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	7	2	01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	2.454.745.750	1.834.569.690
JUMLAH						120.584.439.017	106.435.997.962

Capaian Realisasi Realisasi keuangan Tahun 2022 adalah 88,26% dengan capaian kinerja sebesar 94,65%, dan analisis efisiensi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 adalah sebesar 6,39%.

3.3 Analisis Kinerja Lainnya

1) Penghargaan

- a. Penghargaan sebagai Terbaik III Dukung Pendanaan APBD II Kabupaten/ Kota Terhadap Pembangunan Sektor Perkebunan dan Peternakan di Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Penghargaan sebagai Peringkat II Capaian Jumlah Penandaan dan Pendataan Ternak Tertinggi Kepada Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN) Tahun 2022.

2) Rencana Aksi Tindak Lanjut LHE Inspektorat

**TINDAK LANJUT
TERHADAP HASIL LAPORAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
PADA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2021**

EKOMENDASI		TINDAK LANJUT	
1.	Perencanaan Kinerja : a. Merumuskan ukuran dan target tujuan/sasaran pada renstra agar lebih spesifik b. Melakukan Monitoring terhadap capaian target jangka menengah yang ada dalam renstra	1.	Perencanaan Kinerja : a. Akan dilakukan review dokumen renstra dan melakukan usulan perubahan renstra agar target tujuan/sasaran pada renstra dapat lebih spesifik terutama untuk sektor tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan peternakan. b. Monitoring sudah dilakukan terhadap capaian target jangka menengah yang ada dalam renstra yang terlihat

	<p>c. Menetapkan target kinerja secara periodik (bulanan/triwulan) pada dokumen Rencana Aksi</p>		<p>pada laporan e-Monev setiap Triwulannya.</p> <p>c. Akan menambahkan target kinerja secara periodik (bulanan/triwulan) pada rencana aksi yang sekarang sudah dilakukan adalah membuat pengukuran kinerja secara triwulan</p>
2.	<p>Pengukuran Kinerja :</p> <p>a. Mengembangkan pengukuran kinerja yang berbasis teknologi informasi</p> <p>b. Memanfaatkan hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas sebagai dasar pemberian reward and Punishment</p>	2.	<p>Pengukuran Kinerja :</p> <p>a. Sudah melakukan pengukuran kinerja berbasis teknologi dan informasi dengan aplikasi E-Kino dari Bagian Organisasi dan Aplikasi e-Monev Bappedalitbang sehingga pengukuran sudah berbasis teknologi informasi</p> <p>b. Hasil pengukuran kinerja akan diberikan reward dari Eselon IV ke atas sebagai dasar pemberian reward and punishment</p>
3.	<p>Pelaporan Kinerja :</p> <p>a. Melakukan review indikator kinerja utama (IKU) secara berkala</p> <p>b. Mengkuantifikasikan besaran efisiensi yang terjadi dari setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan menyajikan dalam laporan kinerja.</p>	3.	<p>Pelaporan Kinerja :</p> <p>a. Review Indikator Kinerja Utama (IKU) sudah dilakukan secara berkala dimulai Tahun 2022, dengan menyampaikan hasil pengukuran kinerja Triwulan kepada kepala SKPD</p> <p>b. Akan melakukan kuantifikasi besaran efisiensi yang terjadi dari setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan menyajikan laporan kerjanya</p>

	<p>c. Menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan alokasi dana dan realisasi serta besaran capaian sasaran kinerja instansi</p>		<p>c. Informasi keuangan akan disajikan terkait alokasi dana dan realisasi serta besaran capaian sasaran kinerja instansi DKP3 pada Tahun 2022 dst</p>
4.	<p>Evaluasi Internal :</p> <p>a. Melaksanakan evaluasi program yang disertai dengan keberhasilan atau kegagalan program dan rekomendasi yang terkait dengan perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja</p> <p>b. Melaksanakan pemantauan rencana aksi untuk mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan</p> <p>c. Melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi program dan evaluasi rencana aksi</p>	4.	<p>Evaluasi Internal :</p> <p>a. Akan melaksanakan evaluasi program yang disertai dengan keberhasilan atau kegagalan program dan memberikan rekomendasi yang terkait dengan perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja</p> <p>b. Akan melaksanakan pemantauan rencana aksi untuk mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan</p> <p>c. Akan melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi program dan evaluasi rencana aksi</p>
5.	<p>Capaian Kinerja :</p> <p>-</p>	5.	<p>Capaian Kinerja :</p>

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian merupakan salah satu upaya yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan.


Keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2022 telah dicapai dan terpenuhi. Faktor utama keberhasilan tercapainya indicator dan kinerja di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Namun demikian, untuk tahun 2023, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance dan clean governance beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2022 antara lain sebagai

berikut :

1. Meningkatkan daya saing produk yang kompetitif
2. Meningkatkan fasilitasi usaha Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan
3. Mengembangkan komoditas unggulan dan sentra-sentra produksi
4. Meningkatkan promosi usaha Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan.
5. Meningkatkan pengendalian hama dan penyakit tanaman, hewan/ ikan serta kesmavet
6. Meningkatkan pembinaan pengolahan hasil Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan
7. Menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah
8. Memperkuat kelembagaan dan SDM secara terintegritasi

Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran di lingkup Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak -pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen

Disamping dukungan yang berasal dari internal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Kinerja Pembangunan Pertanian 2022 juga tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan pembangunan pertanian dan perikanan, baik di pusat maupun daerah. Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian dan perikanan, maka tidaklah



berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani.

LAMPIRAN

